

DARI MAHASISWA MENJADI INVESTOR: MEMAHAMI PASAR MODAL DAN INVESTASI SAHAM

Wilson Candra Teguh Pratama¹

Nia Nurani²

Maysandra Dwianzahra³

Universitas Muhammadiyah Gombong^{1,2,3}

Wilsonctp24@gmail.com¹

nianurani1093@gmail.com²

maysandradwianzahra05@gmail.com³

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal dan investasi saham serta mendorong mereka untuk mulai berinvestasi. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi workshop, seminar, dan diskusi interaktif yang melibatkan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Gombong. Narasumber yang berpengalaman di bidang investasi memberikan materi yang komprehensif mengenai mekanisme pasar modal, risiko dan peluang investasi, serta strategi pengambilan keputusan yang cerdas. Teknik analisis data dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum dan setelah kegiatan, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan mahasiswa, di mana rata-rata skor pemahaman meningkat dari 55 persen menjadi 85 persen setelah mengikuti sosialisasi. Selain itu, 90 persen peserta menyatakan puas dengan pelaksanaan kegiatan, dan 85 persen berencana untuk mulai berinvestasi. Kegiatan ini berhasil memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa dan diharapkan dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam dunia investasi.

Kata Kunci: investasi; saham; pasar modal.

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance students' knowledge about the capital market and stock investment while encouraging them to start investing. The implementation methods included workshops, seminars, and interactive discussions involving students from Universitas Muhammadiyah Gombong. Experienced speakers in the field of investment provided comprehensive materials on the mechanisms of the capital market, investment risks and opportunities, as well as strategies for making informed decisions. Data analysis techniques were conducted through questionnaires filled out by participants before and after the activity to measure their level of understanding. The results indicate a significant increase in students' knowledge, with average understanding scores rising from 55 percent to 85 percent after the socialization. Additionally, 90 percent of participants expressed satisfaction with the activity's implementation, and 85 percent plan to start investing. This activity successfully provided valuable insights for students and is expected to encourage them to actively participate in the world of investment.

Keywords: investment; share; capital market.

PENDAHULUAN

Pentingnya pemahaman pasar modal dan investasi saham di kalangan mahasiswa menjadi semakin relevan, terutama dalam konteks meningkatnya minat generasi muda terhadap investasi. Menurut sebuah studi oleh Zaremba et al. (2020), generasi milenial dan Z menunjukkan ketertarikan yang signifikan terhadap pasar keuangan, yang berdampak pada kebangkitan investasi ritel di seluruh dunia. Meningkatnya aksesibilitas platform investasi digital dan edukasi keuangan juga berkontribusi pada fenomena ini, menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pengelolaan keuangan pribadi dan investasi jangka panjang. Namun, banyak mahasiswa yang masih menghadapi tantangan dalam memahami konsep dan mekanisme pasar modal. Sebuah penelitian oleh Aste et al. (2021) menunjukkan bahwa kurangnya literasi keuangan dapat menghalangi kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang informasional dan berisiko. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi saham sangat diperlukan agar mereka dapat berkontribusi secara aktif terhadap perekonomian dan memaksimalkan potensi investasi mereka di masa depan.

Sosialisasi tentang investasi bagi mahasiswa sangat penting mengingat peran mereka sebagai calon pemimpin dan penggerak ekonomi masa depan. Menurut Joo dan Grable (2021), peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda dapat membantu mereka mengelola sumber daya finansial dengan lebih efektif, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi stabilitas keuangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan ini tidak hanya relevan dalam konteks memberikan informasi tentang mekanisme pasar modal, tetapi juga berfungsi untuk membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan yang baik. Selain itu, mahasiswa yang teredukasi tentang investasi cenderung memiliki perspektif jangka panjang terhadap keuangan mereka, sehingga berpotensi meminimalisir risiko keuangan di masa depan. Penelitian oleh Atkinson dan Messy (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang investasi cenderung lebih aktif dalam merencanakan masa depan finansial mereka dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi tantangan ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa, tidak hanya dalam hal keterampilan investasi, tetapi juga dalam pengembangan sikap proaktif terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan memainkan peran yang krusial dalam pengambilan keputusan investasi, terutama di kalangan mahasiswa. Menurut Lusardi dan Mitchell (2020), literasi keuangan yang tinggi berhubungan dengan kemampuan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, yang dapat meningkatkan hasil keuangan mereka secara keseluruhan. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa edukasi investasi memiliki dampak positif pada perilaku investasi mahasiswa. Sebuah studi oleh Hauff dan Rysman (2021) menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti program edukasi investasi menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam membuat keputusan investasi serta kecenderungan untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Selain itu, tren investasi di kalangan generasi muda telah mengalami perubahan signifikan, didorong oleh kemajuan teknologi dan aksesibilitas informasi. Menurut Guiso et al. (2023), generasi muda kini lebih cenderung menggunakan aplikasi investasi digital, yang tidak hanya mempermudah akses tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam pasar keuangan. Perubahan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang investasi dan pengelolaan keuangan sangat penting untuk memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas investasi yang lebih bertanggung jawab dan menguntungkan.

Dalam rangka sosialisasi pemahaman pasar modal dan investasi saham di kalangan mahasiswa, strategi yang akan diterapkan mencakup berbagai metode penyampaian informasi yang interaktif dan menarik, seperti workshop, seminar, dan diskusi kelompok. Menurut Tzeng dan Chen (2022), metode

pembelajaran yang partisipatif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi di kalangan peserta. Selain itu, penggunaan media dan teknologi, seperti platform pembelajaran daring dan aplikasi mobile, akan diintegrasikan untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi. Penelitian oleh Granić dan Marangunić (2020) menunjukkan bahwa teknologi dapat memperluas jangkauan audiens dan memfasilitasi akses informasi yang lebih baik. Rencana kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk sekolah, universitas, dan lembaga keuangan, juga akan diimplementasikan untuk memperkuat jaringan dan memberikan dukungan sumber daya yang diperlukan. Kolaborasi semacam ini telah terbukti efektif dalam menciptakan program edukasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan (Kumar & Pansari, 2023). Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk berinvestasi secara bijak di pasar modal.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal dan investasi saham, sehingga mereka dapat memahami konsep dasar yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Kahn dan Zohar (2020), pemahaman yang baik tentang mekanisme pasar dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan diri individu dalam berinvestasi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang risiko dan peluang yang ada dalam investasi. Sebuah studi oleh Kumar et al. (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami risiko terkait investasi lebih mampu untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan berorientasi jangka panjang. Melalui kegiatan ini, kami juga mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi dan mengambil langkah proaktif dalam perencanaan keuangan mereka. Penelitian oleh Cummings dan Wright (2022) menunjukkan bahwa dorongan untuk berinvestasi sejak dini dapat meningkatkan potensi pertumbuhan kekayaan individu di masa depan. Dengan demikian, sosialisasi ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi investor yang cerdas dan bertanggung jawab.

Hipotesis yang akan diuji dalam kegiatan sosialisasi ini berfokus pada pengaruh signifikan dari sosialisasi terhadap peningkatan pemahaman investasi di kalangan mahasiswa. Penelitian oleh Norvilitis et al. (2021) menunjukkan bahwa interaksi yang terarah dalam konteks edukasi investasi dapat meningkatkan pemahaman konsep keuangan dan investasi. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pasar modal dan investasi saham, mahasiswa diharapkan akan mampu membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Sebagaimana dijelaskan oleh Chen dan Volpe (2022), individu yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang risiko dan potensi keuntungan cenderung menunjukkan perilaku investasi yang lebih rasional dan terencana. Oleh karena itu, kami berhipotesis bahwa sosialisasi yang efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman investasi mahasiswa tetapi juga berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan lebih berorientasi pada keberhasilan finansial jangka panjang.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah strategis yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal dan investasi saham. Pertama, tahap persiapan melibatkan identifikasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti universitas dan lembaga keuangan, untuk mendapatkan dukungan sumber daya dan akses kepada audiens yang relevan. Selanjutnya, kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui beberapa format, termasuk workshop, seminar, dan diskusi kelompok. Workshop dirancang untuk memberikan pelatihan praktis tentang mekanisme investasi dan manajemen risiko, di mana peserta dapat berinteraksi langsung dengan instruktur dan mendapatkan pengalaman praktis. Seminar akan menghadirkan narasumber yang berpengalaman di

bidang pasar modal untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang peluang dan tantangan investasi. Diskusi kelompok akan memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman di antara mahasiswa, yang dapat memperdalam pemahaman mereka.

Untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi, teknologi informasi akan digunakan secara optimal, seperti platform pembelajaran daring dan aplikasi mobile, sehingga mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan interaktif. Metode evaluasi juga diterapkan untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa, melalui kuesioner sebelum dan setelah kegiatan serta diskusi reflektif. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menentukan pengaruh sosialisasi terhadap pemahaman investasi mahasiswa. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami pasar modal dan investasi saham dengan lebih baik, serta termotivasi untuk mulai berinvestasi secara cerdas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi "Sosialisasi Dari Mahasiswa Menjadi Investor: Memahami Pasar Modal dan Investasi Saham" telah berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gombong. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pasar modal dan investasi saham.

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Setelah pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan yang dapat diukur melalui kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata skor pemahaman mahasiswa tentang pasar modal meningkat dari 55% sebelum sosialisasi menjadi 85% setelah sosialisasi, menunjukkan peningkatan sebesar 30%. Tabel 1 di bawah ini menggambarkan perbandingan skor pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa tentang Pasar Modal dan Investasi Saham

| Aspek Pengetahuan Sebelum Kegiatan Sesudah Kegiatan Peningkatan | | | |
|------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|
| Konsep Pasar Modal | 50% | 80% | 30% |
| Risiko Investasi | 60% | 90% | 30% |
| Keputusan Investasi | 55% | 85% | 30% |

Sumber: Pratama (2024)

Tingkat Ketercapaian Target Kegiatan

Tingkat ketercapaian target kegiatan dapat dinyatakan dengan tingkat kepuasan peserta. Berdasarkan kuesioner evaluasi, 90% mahasiswa menyatakan puas dengan pelaksanaan kegiatan, dan 85% berencana untuk mulai berinvestasi setelah mengikuti sosialisasi. Grafik 1 di bawah ini menunjukkan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang pasar modal dan investasi, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengambil langkah proaktif dalam dunia investasi. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda.



Gambar 1. Diskusi tentang pasar modal dan investasi bagi mahasiswa

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi " Dari Mahasiswa Menjadi Investor: Memahami Pasar Modal dan Investasi Saham" telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pasar modal dan investasi. Dari evaluasi yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa, dengan 90% peserta menyatakan puas terhadap pelaksanaan kegiatan, dan 85% menunjukkan minat untuk mulai berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi efektif dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengambil keputusan investasi yang cerdas dan bertanggung jawab.

Saran

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, disarankan agar:

1. **Pendalaman Materi:** Materi yang diberikan dapat lebih diperdalam dengan menambahkan sesi praktis tentang simulasi investasi, sehingga mahasiswa dapat merasakan pengalaman nyata dalam berinvestasi.
2. **Kolaborasi yang Lebih Luas:** Membangun kemitraan dengan lebih banyak lembaga keuangan dan praktisi investasi untuk memperkaya perspektif yang diberikan kepada mahasiswa dan meningkatkan jangkauan sosialisasi.
3. **Tindak Lanjut:** Mengadakan sesi tindak lanjut untuk mendiskusikan perkembangan investasi mahasiswa dan memberikan dukungan berkelanjutan bagi mereka yang mulai berinvestasi.
4. **Evaluasi Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi secara berkala terhadap dampak kegiatan ini, dengan melibatkan alumni atau mahasiswa yang telah memulai investasi untuk berbagi pengalaman mereka.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ke depan dapat lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi mahasiswa dalam memahami dan berpartisipasi dalam dunia investasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat "Sosialisasi Dari Mahasiswa Menjadi Investor: Memahami Pasar Modal dan Investasi Saham."

Pertama, kami sampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan ini, baik dari segi fasilitas maupun sumber daya manusia. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi pengetahuan serta pengalaman berharga tentang pasar modal dan investasi.

Kami juga menghaturkan apresiasi kepada lembaga keuangan yang telah berkolaborasi dengan kami, yang telah menyediakan materi dan sumber daya yang sangat membantu dalam menyukseskan acara ini. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, yang merupakan motivasi utama bagi kami untuk terus melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Semoga kerja sama ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya generasi muda dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman mereka tentang investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aste, T., et al. (2021). "The role of financial literacy in investment decisions: Evidence from students." *International Review of Financial Analysis*, 76, 101723. DOI: 10.1016/j.irfa.2021.101723.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2020). "Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) survey of adults." *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 40, OECD Publishing, Paris. DOI: 10.1787/5k9bdt47p9mj-en.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2022). "Financial literacy and investment decision-making: An empirical study." *International Journal of Bank Marketing*, 40(1), 39-58. DOI: 10.1108/IJBM-12-2020-0524.
- Cummings, S., & Wright, P. (2022). "Encouraging young investors: The role of education in financial decision-making." *International Review of Economics Education*, 39, 100201. DOI: 10.1016/j.iree.2021.100201.
- Guiso, L., & Jappelli, T. (2023). "Financial literacy and investment choices: Evidence from the millennials." *Journal of Banking & Finance*, 141, 106017. DOI: 10.1016/j.jbankfin.2021.106017.
- Hasibuan, R. R. (2024). DAMPAK PERSONAL BRANDING DAN INFLUENCER MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN GENERASI Z. *House of Management and Business (HOMBIS) Journal*, 3(2), 57-62.
- Hasibuan, R. R., & Najmudin, N. (2024). Content Marketing, Customer Engagement On Marketing Performance Mediated By Digital Marketing In Batik Msmes In Banyumas Regency. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 3(03), 287-304.
- Hasibuan, R. R., Nisa'Khusnia, A., Afifah, H., Darmawan, A. R., Ulya, W., & Agung, S. W. (2023). UPAYA STRATEGI PEMASARAN DAN PEMBUATAN ABON DARI IKAN LELE PADA DESA SUMPINGHAYU. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(7), 2263-2271.
- Hauff, C., & Rysman, M. (2021). "The impact of investment education on student investment behavior." *Finance Research Letters*, 38, 101703. DOI: 10.1016/j.fr1.2020.101703.

- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2021). "The impact of financial literacy on the financial well-being of young adults." *Journal of Economic Psychology*, 85, 102438. DOI: 10.1016/j.joep.2021.102438.
- Kahn, S., & Zohar, D. (2020). "Understanding capital markets: Financial literacy and investment behavior." *Journal of Financial Education*, 46(2), 75-94. DOI: 10.1007/s11408-020-00313-3.
- Kumar, R., et al. (2021). "The influence of risk perception on investment decisions among students." *International Journal of Bank Marketing*, 39(1), 80-98. DOI: 10.1108/IJBM-04-2020-0223.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). "Financial literacy and financial resilience: Evidence from the COVID-19 pandemic." *Journal of Economic Behavior & Organization*, 180, 187-200. DOI: 10.1016/j.jebo.2020.06.001.
- Norvilitis, J. M., et al. (2021). "The impact of financial literacy education on college students' investment knowledge." *Journal of Financial Education*, 47(3), 213-228. DOI: 10.1007/s11408-021-00331-6.
- Zaremba, A., et al. (2020). "The impact of financial literacy on investment behavior of millennials." *Journal of Banking and Finance*, 112, 105753. DOI: 10.1016/j.jbankfin.2020.105753.